ABSTRAK

KHAIRAN NISA 15042083/2015 : Implementasi *Electronic Voting (E-Voting*) dalam Pemilihan Walinagari di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam Tahun 2017

Latar belakang dilakukan penelitian ini karena terjadinya permasalahan dalam pemilihan walinagari di Nagari Salareh Aia.Diantaranya pemilihan ganda atau terjadinya kesalahan dalam perhitungan suara. Ada dua (dua) tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui Implementasi *Electronic Voting* dalam Pemilihan Walinagari di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam tahun 2017. (2) Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang dari implementasi *electronic voting* dalam pemilihan walinagari di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam tahun 2017.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.Jenis datanya adalah primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi.Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.Uji keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber.Serta teknik analisis data mulai dari reduksi data, penyajian data sampai penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *electronic voting* dalam pemilihan walinagari belum terimplementasi dengan baik.Hal ini dikarenakan masih ada indikator yang belum terlaksana dengan baik.Hal ini dapat dlihat dari standar dan sasaran belum sesuia dengan yang diinginkan atau yang ditetapkan, sumberdaya belum memadai, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya financial, kurang berjalan dengan baik komunikasi antar pelaksana dengan masyarakat.Kekuatan atau kelebihan dari implementasi *electronic voting* ini yaitu adanya landasan hukum yang jelas, pemilihan lebih cepat, transparan dan akurat, adanya koordinasi antara DPMN dengan Disdukcapil dan Diskominfo.Namun dalam implementasi *electronic voting* masih terdapat kekurangan seperti terbatasnya anggaran, sarana dan prasarana seperti alat voting yang masih terbatas, kurang terampilnya panitia kabupaten terhadap alat voting, kurangnya sosialisasi dari panitia kepada masyarakat.Ancaman dalam implementasi *electronic voting* ini yaitu keamanan data pada alat voting dan data pada alat voting bisa terkena virus, selanjutnya peluang dari implementasi *electronic voting* ini karena zaman sudah canggih dan melek teknolgi maka berpeluang besar dalam implementasi *electronic voting* dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Kata Kunci: ***Implementasi kebijakan, E-Voting, Pemilihan Wali Nagari***